

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 32 responden lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung mengenai hubungan kehilangan gigi dengan status gizi pada lansia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori lansia yang memiliki jumlah kehilangan gigi terbanyak terdapat pada kategori lansia tua (75-90) dengan persentase sebesar 75%.
2. Kelompok kehilangan gigi fungsional memiliki persentase sebesar 31,3%. Dan kelompok kehilangan gigi non-fungsional memiliki persentase sebanyak 68,7%.
3. Kategori status gizi lansia yang memiliki jumlah kehilangan gigi fungsional terbanyak yaitu status gizi kurang dengan persentase 40%. Dan status gizi lansia yang memiliki jumlah kehilangan gigi non-fungsional tertinggi ialah status gizi normal (59,1%).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kehilangan gigi dengan status gizi lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung berdasarkan uji *Kendall's tau* dengan hasil *p-value* 0,268.

#### **B. Saran**

Pengurus Pondok Lansia Tulus Kasih diharapkan untuk rutin mengecek tinggi badan dan berat badan lansia sebagai pemantauan status gizi dan untuk mengurangi terjadinya kehilangan gigi pada lansia diharapkan pengurus bisa membantu lansia dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.